

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: ***Fadhā'il Żikir Menurut Perspektif ḥadīṣ (Kajian Hadis Tematik)***, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila diikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 13 Mei 2022

**Rahmi Aulia**  
NIM: 181370074

## ABSTRAK

Nama : **Rahmi Aulia**, NIM : **181370074**, Judul Skripsi : **Fadhail Zikir Menurut Perspektif Hadis (Kajian Hadis Tematik)**. Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1443 H/2022 M.

Islam memberikan sejumlah petunjuk tentang langkah apa yang mesti dan baik dilakukan oleh seorang muslim dalam menghadapi kepeghitan hidup. Langkah-langkah tersebut tercantum dalam Al-qur'an dan As-sunnah. Menurut penelitian para ahli, dengan (zikir-meditasi) bisa mengatasi masalah tersebut, dzikir-meditasi bukanlah monopoli ajaran Rasulullah SAW. Semua agama untuk mencapai puncak spiritualnya harus melalui zikir-meditasi. Hasil akhirnya juga sama baik secara fisik dan mental.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1). Apa yang di maksud *Fadhail zikir*. 2). Apa saja Hadis-Hadis tentang *Fadhail zikir*. 3). Bagaimana pandangan ulama terhadap Hadis-hadis tentang *Fadhail zikir*. Adapun tujuan penelitian ini adalah : 1). Untuk mengetahui apa yang di maksud *fadhail zikir*. 2). Untuk mengetahui hadis-hadis tentang *fadhail zikir*. 3). Untuk mengetahui pendapat para ulama tentang *fadhail zikir*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah : jenis penelitian perpustakaan (*Library Research*) dimana penulis mencari informasi dari kitab-kitab hadis dan buku-buku yang berkaitan dengan Manfaat Zikir. Lalu, pendapat para ulama yang membahas tentang Manfaat Zikir, skripsi, dan jurnal yang relevan, mendukung serta memberikan penjelasan tentang data yang dianalisis. Adapun langkah-langkah dalam melakukan penelitian hadis tematik ini adalah: 1). Menentukan kata kuncinya. 2).Memutuskan judul yang spesifik dari kata kunci tersebut. 3). Menentukan literatur utama atau sumber primer yang akan dijadikan objek kajian. 4). Memilih literatur-literatur sekunder yang akan digunakan sebagai data dan media pendukung dalam proses pelacakan teks hadis yang sudah diputuskan sebagai objek kajian. 5). Melakukan proses atau aktivitas pelacakan (*takhrij*) terhadap hadis-hadis yang sudah diputuskan sebagai objek kajian. 6). Melakukan analisis literal.7). Melakukan pelacakan terhadap pemahaman para ahli yang terdapat dalam ragam literatur syarah guna mendapatkan gambaran yang lebih detail dibandingkan hanya pada tataran pemaknaan secara literal. 8). memberikan analisis korelatif. 9). memberikan simpulan akhir.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu, dapat mengetahui hadis-hadis yang berkaitan tentang manfaat zikir secara utuh dan terstruktur dan mengetahui kualitas hadis-hadis tersebut. Penulis menemukan bahwa Zikir merupakan sebuah kesadaran tentang kehadiran Allah swt. Dimana dan kapan saja, serta kesadaran akan kebersamaan-Nya dengan makhluk. Kebersamaan dalam arti pengetahuan-Nya terhadap apapun di alam raya ini serta bantuan dan pembelaan-Nya terhadap hamba-hambaNya yang taat. Zikir dalam peringkat inilah yang menjadi pendorong utama melaksanakan tuntunan-Nya dan larangan-Nya bahkan hidup bersamanya.

Kata kunci : *Hadis, Manfaat Zikir, Tematik*.

## ABSTRACT

Name : Rahmi Aulia, NIM : 181370074, Thesis Title : **Fadhail Dhikr According to Hadith Perspective (Study of Thematic Hadith)**. Department of Hadith Science, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1443 H/2022 AD.

Islam provides a number of instructions on what steps should and should be taken by a Muslim in dealing with the bitterness of life. These steps are listed in the Qur'an and As-Sunnah. According to research by experts, with (remembrance-meditation) can overcome these problems, dhikr-meditation is not a monopoly of the teachings of the Prophet Muhammad. All religions to reach their spiritual peak must go through remembrance-meditation. The end result is the same both physically and mentally.

Based on the above background, the formulation of the problem in this thesis are: 1). What does Fadhail remembrance mean? 2). What are the Hadiths about Fadhail remembrance. 3). What are the views of scholars on the hadiths about Fadhail remembrance?. The objectives of this research are: 1). To find out what is meant by fadhail remembrance. 2). To know the hadiths about fadhail remembrance. 3). To find out the opinion of the scholars about the fadhail of remembrance.

The method used in this research is: the type of library research (Library Research) where the authors seek information from the books of hadith and books related to the benefits of remembrance. Then, the opinions of scholars who discuss the benefits of remembrance, theses, and relevant journals, support and provide an explanation of the data analyzed. The steps in conducting this thematic hadith research are: 1). Define the keyword. 2). Decide on the specific title of the keyword. 3). Determine the main literature or primary sources that will be the object of study. 4). Selecting secondary literature that will be used as data and supporting media in the process of tracking the hadith texts that have been decided as objects of study. 5). Carry out a process or tracking activity (takhrij) on the traditions that have been decided as objects of study. 6). Perform literal analysis. 7). Tracing the understanding of the experts contained in the variety of sharia literature in order to get a more detailed picture than only at the level of literal meaning. 8). provide a correlative analysis. 9). give a final conclusion.

The conclusion that can be drawn from the results of this study is to know the traditions related to the benefits of remembrance in a complete and structured manner and to know the quality of these traditions. The author finds that Zikr is an awareness of the presence of Allah swt. Where and whenever, as well as awareness of His togetherness with creatures. Togetherness in the sense of His knowledge of everything in this universe as well as His help and defense of His obedient servants. Dhikr in this level is the main driving force in carrying out His guidance and His prohibitions and even living with him.

Keywords: Hadith, Benefits of Remembrance, Thematic.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor	: <b>Nota Dinas</b>	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Dekan Fakultas Ushuliuddin dan
Perihal	: <b>Pengajuan Munaqosah</b>	Adab
	<b>a.n. Rahmi Aulia</b>	UIN SMH Banten
	<b>NIM: 181370074</b>	Serang, 14 Juni 2022

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas **Nama Rahmi Aulia NIM 181370074** dengan judul skripsi: *Fadhā'il Žikir Menurut Perspektif Ḥadis (Kajian Ḥadis Tematik)* dapat diajukan dalam sidang *Munaqasah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Pembimbing I

**Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A**  
NIP. 197202021999031004

Pembimbing II

**Mus'idul Millah, M.Ag**  
NIP. 19880802220119031007

**FADĀ'IL ZĪIR MENURUT PERSPEKTIF ḤADIS**  
**(KAJIAN HADIS TEMATIK)**

Oleh:

**RAHMI AULIA**  
NIM: 181370074

Menyetujui:

Pembimbing I



**Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.**  
NIP. 197202021999031004

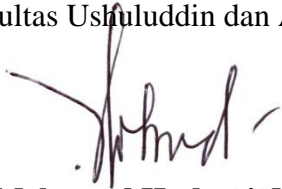
Pembimbing II



**Mus'idul Millah, M. Ag.**  
NIP. 19880802220119031007

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**  
NIP. 19710903199903007

Ketua  
Jurusan Ilmu Hadis



**Muhammad Alif, S.Ag., M.Si.**  
NIP. 196904062005011005

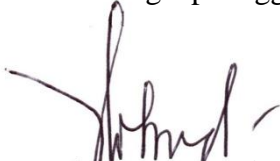
## PENGESAHAN

Skripsi a.n **Rahmi Aulia**, NIM: 181370074 yang berjudul *Fadhā'il Ḍikīr Menurut Perspektif Ḥadis (Kajian Ḥadis Tematik)*, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 22 Juni 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 22 Juni 2021

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**  
NIP. 19710903199903007

Sekretaris Merangkap Anggota



**Verry Mardianto, M.A**  
NIP. 199302092019031013

Anggota :

Penguji I



**Muhammad Alif, S.Ag., M.Si**  
NIP. 196904062005011005

Penguji II



**Dr. Safiin Mansur, M.Ag**  
NIP. 196401081998031001

Pembimbing I



**Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A**  
NIP. 197202021999031004

Pembimbing II



**Mus'idul Millah, M. Ag**  
NIP. 19880802220119031007

## **PERSEMBAHAN**

*Pertama-tama terimakasih kepada Allah SWT.*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta (Bapak Nurwoto dan Ibu Heni Afrina) yang tiada hentinya mendoakan, dan memperjuangkan sekuat tenaga serta memberikan kasih sayang yang tulus.*

*Adik-adik saya (Iqbal septian, Faqih Al-farisi, dan Muhammad Haikal Arfan yang selalu mendukung serta memberikan semangat dalam hal apapun.*

*Dan juga keluarga besar semuanya.*

*Terimakasih kepada sahabat-sahabatku tercinta yang senantiasa menemani dan memberikan dukungan serta keceriaan saat mengerjakan skripsi ini.*

## MOTTO

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۗ

*(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram.*



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Rahmi Aulia dilahirkan di Lampung tepatnya Hari Jum'at pada tanggal 29 September 2000. Merupakan anak Pertama dari Empat Bersaudara dari pasangan Bapak Nurwoto dan Ibu Heni Afrina.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Tanjung Rusia Timur pada tahun 2006 sampai pada tahun 2012. Pendidikan menengah diselesaikan di SMPN 1 Pardasuka pada tahun 2012 sampai dengan 2015. Penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di MA Al-Falah Kabupaten Tanggamus pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin Banten" Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Hadis di Serang Program Strata 1.

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Hadis, dan mengikuti organisasi ekstra kampus yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).

Serang, 13 Mei 2022

**Penulis**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam, serta shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan-Nya kepada baginda Nabi Muhammad Saw. yang telah membuka tabir kegelapan jahiliyyah menjadi cahaya kehidupan yang terang benderang dan yang penuh dengan magfiroh-Nya.

Skripsi berjudul “*Fadhā’il Żikir Menurut Perspektif Ḥadis (Kajian Hadis Tematik)*”, yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, S.Ag., M.Ag. sebagai Dekan, ketua Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si. sebagai ketua jurusan Ilmu Hadis.
4. Pembimbing I dan II, Bapak Dr.Masrukhin Muhsin, M,Ag.dan Bapak Mus’idul Millah M.A. dan. yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Segenap rekan-rekan yang telah memberikan dan semua pihak yang telah mendo’akan dan membantu dalam berbagai hal sehingga memudahkan penulis dalam menyusun skripsi ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulis berdo'a semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/I berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpal disisinya, aamiin.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/s	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z/z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y/y	Ye

## B. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftrm dan vocal rangkap atau diftong.

### 1. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

## 2. Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَآوُ

Syai'un : شَيْئٌ

## 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
يِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
وُ	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

### C. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta marbutoh hidup, ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās : من الجنة والناس

2. ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

3. jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السنّة النبوية tetapi bisa di satukan, maka ditulis : as-sunnatun nabawiyah

#### D. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (◌◌) tanda sayddah atau tanda taysdid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنّة النبوية

#### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

## 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh :

Khair al-bariyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

## F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## G. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh : بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka ditulis : *bismillāhirrahmānirrahīm*

## H. Huruf kapital



Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN MUNAQQSAH</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan.....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II ZIKIR DAN URGENSINYA DALAM KEHIDUPAN</b> .....	<b>13</b>
A. Pengertian Zikir .....	13
B. Keutamaan Zikir.....	14
C. Manfaat Zikir Menurut Tasawuf .....	15
D. Meditasi dan Yoga dalam Agama Budha .....	17
E. Manfaat Zikir Menurut Psikologi.....	22
F. Urgensi Zikir dalam Kehidupan .....	22

<b>BAB III</b>	<b>KLASIFIKASI HADIS KEUTAMAAN ZIKIR .....</b>	<b>31</b>
	A. Keutamaan Mengingat Allah Azza wa Jalla .....	31
	B. Keutamaan Majelis Zikir.....	35
	C. Keutamaan Membaca Tasbih .....	38
	D. Keutamaan Membaca Istighfar.....	40
	E. Keutamaan Tahmid, Tasbih, Takbir.....	41
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS KEUTAMAAN ZIKIR MENURUT PERSPEKTIF HADIS .....</b>	<b>45</b>
	A. Keutamaan Mengingat Allah Azza wa Jalla .....	45
	B. Keutamaan Majelis Zikir.....	56
	C. Keutamaan Membaca Tasbih .....	62
	D. Keutamaan Membaca Istighfar.....	67
	E. Keutamaan Tahmid, Tasbih, Takbir.....	70
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
	A. Kesimpulan.....	75
	B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>77</b>